

Moderasi Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual pada Pengaruh Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Kadek Dwi Pramesti¹

A.A Ngurah Bagus Dwirandra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: kdkdwipramesti@gmail.com

ABSTRAK

Riset bertujuan menguji pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dengan variabel moderasi ukuran perusahaan dan modal intelektual. Populasi riset ini adalah 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016–2020. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling sehingga terpilih sebanyak 29 perusahaan dengan periode 5 tahun pengamatan maka diperoleh sampel 145 amatan. Teknik analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Riset ini menemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan modal intelektual dapat memoderasi pengaruh positif profitabilitas pada nilai perusahaan. Jenis moderasi ini termasuk quasi moderasi dimana kedua variabel moderasi yang berinteraksi dengan variabel independen (profitabilitas) sekaligus menjadi variabel independen.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan; Modal Intelektual; ROE; dan PBV.

Moderation of Firm Size and Intellectual Capital on the Effect of Profitability on Firm Value

ABSTRACT

The research aims to examine the effect of profitability on firm value with the moderating variables of firm size and intellectual capital. The population of this research is 47 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016–2020. The research sample used purposive sampling so that 29 companies were selected with a period of 5 years of observation, so a sample of 145 observations was obtained. The data analysis technique used Moderated Regression Analysis (MRA). This research finds that profitability, firm size and intellectual capital have a positive and significant effect on firm value. Firm size and intellectual capital can moderate the positive effect of profitability on firm value. This type of moderation includes quasi-moderation in which the two moderating variables that interact with the independent variable (profitability) are also independent variables.

Keywords: Firm size; Intellectual Capital; ROE; and PBV.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 8
Denpasar, 30 Agustus 2024
Hal. 2041-2053

DOI:
[10.24843/EJA.2024.v34.i08.p11](https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i08.p11)

PENGUTIPAN:
Pramesti, K. D., & Dwirandra, A. A. N. B. (2024). Moderasi Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual pada Pengaruh Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(8), 2041-2053

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
29 April 2022
Artikel Diterima:
30 Mei 2022

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan adalah industri pengelolaan sumber daya alam yang menggunakan bahan galian tambang untuk menghasilkan bahan baku produksi. Sektor pertambangan memegang peranan penting dalam perekonomian nasional dan merupakan sektor yang sangat diminati investor untuk menanamkan modalnya. Di sisi lain, harga saham di sektor pertambangan cenderung lebih fluktuatif dibandingkan sektor lainnya. Tingginya minat investor terhadap industri pertambangan dan fluktuasi harga saham di pasar modal membuat investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengambil keputusan investasi. Investor dapat mengambil keputusan investasi dengan melihat sinyal-sinyal positif yang melekat pada perusahaan yang mana dapat diketahui dengan melihat nilai perusahaan yang ingin diinvestasikan.

Nilai perusahaan adalah pemahaman investor pada kesuksesan suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham (Novitasari & Krisnando, 2021). Salah satu variabel yang berpengaruh pada nilai suatu perusahaan profitabilitas (Atmaja, 2008). Profitabilitas diyakini berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan keseimbangan antara penghasilan dan keterampilan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba pada berbagai tingkat operasional (Kasmir, 2014). Profitabilitas yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dan memberikan prospek yang baik bagi masa depan perusahaan. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Talunohi & Bertuah (2022), Jelita (2018), Jihadi et al. (2021), Tahu & Susilo (2017) dan Iskandar et al. (2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjadi tidak konsisten terhadap hasil penelitian dari Pratama & Wiksuana (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Terdapat sebuah fenomena yang ditemukan peneliti di Perusahaan Pertambangan yang terdaftar BEI pada periode 2015-2018.

Tabel 1 Data Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV) 5 Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2018

KODE PERUSAHAAN	ROE				PBV			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
ADRO	0,032	0,091	0,131	0,112	0,380	1,061	1,084	0,622
ARII	0,230	0,160	0,120	- 0,122	1,060	2,051	5,471	18,665
ATPK	0,084	0,193	0,411	0,151	11,082	1,533	3,011	4,122

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 1, PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) mengalami keselarasan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Keselarasan tercermin dari peningkatan ROE pada tahun 2015-2017 diikuti dengan peningkatan PBV pada tahun tersebut, namun pada tahun 2018 terjadi penurunan ROE diikuti dengan turunnya PBV tahun tersebut. PT. Atlas Resources Tbk (ARII) mengalami penurunan profitabilitas di setiap tahun, namun di waktu yang sama terjadi kenaikan terhadap nilai perusahaan tersebut. Fenomena tersebut membuktikan

bahwa semakin tinggi profitabilitas tidak selalu diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Fenomena selanjutnya adalah PT. Bara Jaya International.Tbk (ATPK) mengalami peningkatan ROE pada tahun 2015- 2017, tren ini juga diikuti dengan meningkatnya PBV pada tahun 2015. Walaupun pada tahun 2016 terjadi penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 86%, nilai perusahaan ATPK kembali meningkat di tahun 2017 sebesar 97%. Tahun 2018 terjadi penurunan ROE, namun justru nilai perusahaan mengalami peningkatan. Berdasarkan fenomena di atas ternyata semakin tinggi profitabilitas tidak selalu diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Inkonsistensi temuan terdahulu dan perbedaan teori dengan studi empiris dikarenakan terdapat peran faktor atau variabel lain. Govindarajan (1986) mengemukakan bahwa tidak terjadi persamaan temuan penelitian dikarenakan terdapat faktor-faktor tertentu atau faktor kontinjensi. Murray (1990) menyatakan, untuk mengkoordinasikan hasil satu sama lain, memerlukan pendekatan kontinjensi untuk menentukan variabel lain yang diduga sebagai moderator atau mediator dalam acuan penelitian.

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan merupakan penggambaran dari ukuran perusahaan yang dilihat dari jumlah aktiva, mean dari tingkat penjualan, jumlah penjualan (Astari et al., 2019). Ukuran perusahaan yang besar akan membuat harga saham pasar tinggi yang juga diikuti dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan. Variabel moderasi lainnya yang diduga berdampak pada hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah modal intelektual. Modal intelektual yaitu aset tidak berwujud suatu perusahaan yaitu nilai potensi organisasi, seluruh SDM dan kekayaan intelektual. Modal intelektual dipilih karena persaingan bisnis saat ini tidak hanya berpusat pada aspek fundamental perusahaan dan modal finansial yang berdasarkan pada tenaga kerja (labor based business), tapi juga berpusat pada kekayaan intelektual yang menjadi ciri khas perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Kedua faktor kontinjensi, yaitu: ukuran perusahaan dan modal intelektual mampu memperkuat nilai perusahaan sehingga berpotensi memoderasi pengaruh positif profitabilitas pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka riset bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan modal intelektual sebagai variabel moderasi.

Teori yang dipandang relevan untuk menjelaskan topik riset ini adalah Signalling Theory (Teori Sinyal) dan teori pendukung yaitu Resource Based Theory (RBT). Interaksi profitabilitas dan nilai perusahaan pada riset ini didasari oleh signalling theory, dimana pemahaman investor terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan, hal itu dipandang sebagai sinyal positif bagi investor. Profitabilitas diyakini berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keseimbangan antara penghasilan dan keterampilan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba pada berbagai tingkat operasional. Profitabilitas yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan memungkinkan memiliki prospek bagus di masa datang (Erna & Sutarna, 2018). Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on equity. Return on equity merupakan ukuran seberapa besar pengembalian yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang disetorkannya untuk

perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE, semakin baik kedudukan pemilik perusahaan sehingga penilaian investor akan semakin baik terhadap perusahaan yang dapat terlihat dari meningkatnya harga saham. Hipotesis ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Chaidir et al. (2022) Pavic Kramaric et al. (2021), Setiyorini & Kartika (2018), Handayani & Martha (2019), Dewi & Abundanti (2019) dan Aslindar & Lestari (2020) menemukan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Di pasar modal, ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor untuk berinvestasi. Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal dimana kemudahan tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana yang lebih besar. Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh dana eksternal untuk membantu kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan juga akan meningkat (Pratama dan Wiksuana, 2018). Ukuran perusahaan yang besar akan menyebabkan harga pasar saham suatu perusahaan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Semakin besar perusahaan maka semakin efisien perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan besar dapat memanfaatkan skala ekonomis. Hal tersebut ditangkap oleh investor sebagai pertanda positif dan prospek yang baik sehingga ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis riset didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hutapea & Herawaty (2020), Hamdani dkk. (2020), Nur (2019), Apriliyanti et al. (2019) dan Aji & Atun (2019) juga menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu meningkatkan pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

H₂ : Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif profitabilitas pada nilai perusahaan

Persaingan antar perusahaan saat ini tidak hanya terkait pada aspek fundamental bisnis dan modal finansial yang berbasis tenaga kerja (*work-based entrepreneurship*), tetapi juga berfokus pada modal intelektual yang menjadi ciri perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Menurut pandangan *resource based theory*, untuk mencapai suatu keunggulan kompetitif, perusahaan harus mampu mengelola seluruh asetnya yang dimiliki baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Pengelolaan sumber daya yang baik akan berdampak pada meningkatnya kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan karyawan perusahaan dimana hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana perusahaan dalam mengelola keuangannya sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Melani & Kusuma, 2020). Modal intelektual sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya sesuai kriteria yang dibutuhkan agar dalam menjalankan kinerja perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan dan berdampak pada pembagian hasil keuntungan yang akan diberikan kepada perusahaan dan investor, oleh karena itu akan mempengaruhi nilai perusahaan dipasaran. Tingginya nilai modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efisien penggunaan sumber daya perusahaan sehingga mampu menciptakan value bagi perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saring dkk. (2021),

Wibowo & Yuliana (2020), Mulato (2018), Azim (2021) dan Winahyu & Mimba (2018) menemukan bahwa modal intelektual mampu memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Modal intelektual memperkuat pengaruh positif profitabilitas pada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi riset dilakukan di perusahaan pertambangan yang tergabung di BEI dan data diambil dari website www.idx.co.id dengan kurun waktu mulai dari tahun 2016-2020. Keseluruhan subjek penelitian adalah populasi (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 47 perusahaan dengan periode 5 tahun amatan (2016-2020). Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Sampel ditentukan dengan beberapa kriteria yang meliputi: perusahaan menyajikan laporan keuangan yang diaudit dan lengkap pada tahun 2016-2020. Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang memenuhi kriteria untuk penelitian berjumlah 29 perusahaan, dengan periode 5 tahun amatan (2016-2020), maka data observasi penelitian berjumlah 145 amatan.

Variabel independen atau Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1). Sementara variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) serta variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (M1) dan modal intelektual (M2). Profitabilitas adalah hasil yang diperoleh manajemen atas modal yang diberikan oleh pemegang saham Martha et al. (2018). Penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Return on equity. Nilai perusahaan adalah pemahaman investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham (Novitasari & Krisnando, 2021). Indikator pengukuran nilai perusahaan adalah price to book value (PBV). Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang mana peneliti menggunakan logaritma dari total aktiva untuk mengukur ukuran perusahaan. Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud milik perusahaan yang mana dalam penelitian ini diprosikan dengan nama VAICTM (Pulic, 2004).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi moderasi melalui program SPSS 25 for windows. Model persamaan regresi yang digunakan dapat disajikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X1 + \beta_2.M1 + \beta_3.M2 + \beta_4(X1.M1) + \beta_5(X1.M2) + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- β_1 s.d. β_5 = Koefisien regresi masing-masing faktor
- M1 = Ukuran Perusahaan
- M2 = Modal Intelektual
- X1 = Profitabilitas
- X1.M1 = Interaksi profitabilitas dan ukuran perusahaan
- X1.M2 = Interaksi profitabilitas dan modal intelektual
- ϵ = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang diamati dari nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai tertinggi dan terendah (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV *)	145	-75,800	113,492	2,298	13,728
ROE *)	145	-0,243	0,850	0,150	0,188
Ukuran perusahaan **)	145	24,042	32,262	29,447	1,608
VAIC *)	145	0,000	40,522	4,083	5,364
ROE.FZ	145	-6,812	26,740	4,445	5,614
ROE.VAIC	145	-1,690	4,471	0,478	0,793
Valid N (listwise)	145				

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah data (N) dalam penelitian ini sebanyak 145 data. Nilai perusahaan (Y) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -75,800 dan nilai tertinggi sebesar 11.349 persen. Nilai rata-rata yakni 2,298 artinya setiap 100 rupiah harga buku per lembar saham menghasilkan 229.8 nilai per lembar saham, dengan standar deviasi sebesar 13,728 menunjukkan adanya ketimpangan nilai perusahaan dari 29 perusahaan selama lima tahun pengamatan.

Nilai terendah profitabilitas (X1) yakni -0,243 dan nilai tertinggi yakni 0,850. Nilai mean yakni 0,150 dengan standar deviasi sebesar 13,728. memiliki arti setiap 100 rupiah ekuitas menghasilkan 15 rupiah laba bersih setelah pajak, dengan standar deviasi sebesar 0,188 menunjukkan adanya ketimpangan nilai profitabilitas dari 29 perusahaan selama lima tahun pengamatan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma dari total aktiva. Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 24,042 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 32,262. Nilai rata-rata (mean) sebesar 29,447 memiliki arti setiap 100 rupiah total aset, maka perusahaan memiliki 2.944,7 rupiah total aset, dengan standar deviasi sebesar 1,608 menunjukkan bahwa tidak ada ketimpangan nilai ukuran perusahaan dari 29 perusahaan selama lima tahun pengamatan.

Nilai minimum Modal intelektual yakni 0,000 dan nilai maksimum yakni 40,522. Nilai rata-rata yakni 4,083 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 5,364. Nilai rata-rata modal intelektual tersebut lebih kecil dari nilai standar deviasinya, hal tersebut menunjukkan adanya ketimpangan data nilai modal intelektual dari 29 perusahaan selama lima tahun pengamatan. Interaksi Profitabilitas dengan ukuran perusahaan mendapatkan nilai terendah yakni -6,812 dan nilai maksimum yakni 26,740. Nilai mean yakni 4,445 sedangkan standar deviasi sebesar 5,614 menunjukkan adanya ketimpangan interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan dari 29 perusahaan selama lima tahun pengamatan. Nilai terendah interaksi profitabilitas dengan modal intelektual sebesar -1,690 dan nilai maksimum yakni 4,471. Nilai rata-rata sebesar 0,478 sedangkan standar deviasi

yakni 0,793 menunjukkan adanya ketimpangan interaksi profitabilitas dengan modal intelektual dari 29 perusahaan selama lima tahun pengamatan.

Analisis regresi moderasi dapat dilakukan setelah model regresi melewati uji asumsi klasik. Dari uji asumsi klasik tersebut model regresi diharapkan berdistribusi normal dan terbebas dari gejala multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Rangkuman hasil analisis regresi moderasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	0,019	0,071		0,788
ROE	0,207	0,077	0,203	0,008
Ukuran Perusahaan	0,199	0,063	0,272	0,002
Modal Intelektual	0,121	0,017	0,285	0,003
ROE.FZ	0,294	0,078	0,326	0,000
ROE.VAIC	0,254	0,057	0,299	0,000
<i>Adjusted R Square</i>				0,526
F hitung				13,280
Sig. F				0,000

Sumber: Data penelitian, 2022

Mengacu pada Tabel 3, dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,019 + 0,207 X_1 + 0,199 M_1 + 0,121 M_2 + 0,294 X_1.M_1 + 0,254 X_1.M_2 \dots \dots \dots (1)$$

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui nilai adjusted R² adalah sebesar 0,526. Ini berarti variasi nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, modal intelektual dan variabel interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan serta interaksi profitabilitas dengan modal intelektual sebesar 52,6 persen dan sisanya 47,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijabarkan dalam model riset. Hasil uji F juga disajikan pada Tabel 3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya bahwa model regresi moderasi prediksian nilai perusahaan (\hat{Y}) layak digunakan untuk mengestimasi besarnya nilai perusahaan

Berlandaskan pada hasil uji hipotesis (uji t) yang telah tersaji pada Tabel 3, nilai koefisien regresi profitabilitas (β_1) positif yakni 0,207 dan P-value yakni 0,008 lebih kecil daripada α (0,05), mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian H1 diterima. nilai koefisien regresi variabel interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan (β_4) positif yakni 0,294 dengan P-value 0,000 kurang dari α (0,05), mengindikasikan terdapat hubungan yang searah karena memiliki nilai koefisien yang sama-sama positif yang berarti variabel ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Dengan demikian, H2 diterima. nilai koefisien regresi variabel interaksi profitabilitas dengan modal intelektual (β_5) positif yakni 0,254 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada α (0,05), disimpulkan bahwa terdapat interaksi searah dan variabel modal intelektual mampu memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Dengan demikian, H3 diterima.

Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (β_2) sebesar 0,199 dengan nilai signifikan 0,002 dan nilai koefisien regresi variabel interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan (β_4) positif sebesar 0,294 dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat diidentifikasi melalui koefisien β_2 dan β_4 yaitu jika koefisien β_2 dinyatakan signifikan dan koefisien β_4 signifikan secara statistika. Nilai koefisien regresi modal intelektual (β_3) sebesar 0,121 dengan nilai signifikan 0,003 dan nilai koefisien regresi variabel interaksi antara profitabilitas dengan modal intelektual (β_5) positif sebesar 0,254 dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat diidentifikasi melalui koefisien β_3 dan β_5 yaitu jika koefisien β_3 dinyatakan signifikan dan koefisien β_5 signifikan secara statistika maka dapat disimpulkan jenis moderasi penelitian ini adalah quasi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi tingkat nilai perusahaan yang akan dihasilkan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat memperoleh laba bersih bagi para pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umulkulsum & Suaji (2020), Martha et al. (2018), Erna & Utama (2018), Akhmadi & Januarsari (2021) dan Chasanah (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda diungkapkan oleh Robiyanto et al. (2020), Thaib & Dewantoro (2017) dan Wijaya et al. (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan signalling theory, yang menjelaskan perusahaan besar dapat menghasilkan laba yang tinggi memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, hal ini dipandang sebagai sinyal positif oleh investor.

Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang dapat dihitung dengan menggunakan logaritma total aset dapat menunjukkan keadaan perusahaan dimana perusahaan besar memiliki keunggulan dalam sumber pendanaan yang digunakan untuk berinvestasi dalam menghasilkan laba. Perusahaan besar memiliki akses yang mudah ke pasar modal, dan kemudahan ini memungkinkan mereka untuk memperoleh modal eksternal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Santosa (2020) Nur (2019), Mudjijah et al. (2019) dan Pohan et al. (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda diungkapkan oleh Fitria & Irkhami (2021), Aji & Atun (2019), Apriliyanti et al. (2019) dan Astari et al. (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan signalling theory, yang menyatakan semakin besar perusahaan maka semakin efisien perusahaan dibandingkan perusahaan yang

lebih kecil, karena perusahaan besar mampu mengelola skala ekonominya. Hal itu ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang bagus bagi investor untuk berinvestasi.

Variabel modal intelektual mampu memperkuat pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio modal intelektual yang tinggi menambah nilai perusahaan dengan menggunakan kekayaan intelektual perusahaan secara lebih tepat dan mempengaruhi metode pengelolaan keuangan perusahaan sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Saring dkk. (2021) dan Ferdiansyah & Faisal (2020) menemukan bahwa modal intelektual mampu menguatkan pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan yang berbeda dilakukan oleh Azim (2021) dan Mulato (2018) yang menemukan bahwa modal intelektual memperlemah pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Resource based theory sejalan dengan hasil penelitian, yang menyatakan untuk mencapai keunggulan bersaing, perusahaan harus mengelola seluruh asetnya baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud milik perusahaan dimana pengelolaan sumber daya yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dapat disimpulkan bahwa jenis variabel moderasi penelitian ini adalah quasi moderasi atau variabel moderasi semu karena nilai koefisien β_2 dan β_3 dinyatakan signifikan serta koefisien β_4 dan β_5 signifikan secara statistika. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan dan modal intelektual yang memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan di mana variabel moderasi semu (ukuran perusahaan dan modal intelektual) berinteraksi dengan variabel independen (profitabilitas) sekaligus menjadi variabel independen.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Ukuran perusahaan dan modal intelektual memperkuat pengaruh positif profitabilitas dengan nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. yang berarti bahwa kedua variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua variabel moderasi sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi. Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka peneliti seterusnya yang berminat meneliti mengenai nilai perusahaan, disarankan untuk menambahkan jumlah variabel independen, moderasi atau variabel intervening. Contohnya dengan memakai struktur modal dan kebijakan dividen.

REFERENSI

Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

- Humanika, 9(3), 222-234.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22610>
- Akhmadi, A., & Januarsi, Y. (2021). Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *Economies*, 9(4).
<https://doi.org/10.3390/economies9040163>
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91-106.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(c), 01.
<https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp191-201>
- Atmaja, S. L. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. ANDI.
- Azim, P. (2021). Intellectual Capital and Financial Performance in Sharia Commercial Banks in Indonesia. 4(1), 9-15.
- Chaidir, R., Rosidi, R., & Andayani, W. (2022). The effect of policy on debt and profitability with firm values with corporate governance as moderate variables. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(8), 39-46. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i8.1492>
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39-47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Erna, L., & Sutarna, D. R. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65-85.
- Ferdiansyah, & Faisal. (2020). Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual, Pertumbuhan dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 911. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p09>
- Fitria, D., & Irkhami, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1629-1643. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/10777>

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Govindarajan, V. (1986). Impact of Participation in the Budgetary Process on Managerial Attitudes and Performance: Universalistic and Contingency. *A Journal Of The Decision Science Institute*, 17, 496-516.
- Hamdani, efni, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188-197. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Handayani, F., & Martha, L. (2019). Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility. <https://doi.org/10.31227/osf.io/q2wf5>
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3*, 1-10.
- Iskandar, N., Mandra, I. G., & Oktariyani, G. A. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(2), 105-113. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.85>
- Jelita, D. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Dan Profitabilitas. *Accounting Research Journal Of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2), 1-10.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423-431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Melani, E., & Kusuma, A. (2020). Growth Opportunity and Financial Performance: The Moderating Role of Intellectual Capital. *149(Apmrc 2019)*, 57-60. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200812.011>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Mulato, F. A. R. T. & F. Y. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1), 45-62. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Murray, D. (1990). The Performance Effects of Participative Budgeting: An Integration of Intervening and Moderating Variabels. *Behavior Research In Accounting*, 2, 104-121.
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM) Volume*, 18(2), 71-81.

- Nur, T. (2019). Pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 1-11.
- Pavic Kramaric, T., Miletic, M., & Bartulovic, M. (2021). Intellectual capital as a key driver of firms' performance in the age of globalization: case of Croatia. *SHS Web of Conferences*, 129, 03022. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202112903022>
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Pulic, A. (2004).). Intellectual capital - does it create or destroy value? *Measuring Business Excellence. Emerald Journal Library*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/13683040410524757>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46-57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Santosa, P. W. (2020). The moderating role of firm size on financial characteristics and islamic firm value at indonesian equity market. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 391-401. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.12197>
- Saring.dkk. (2021). PERAN TIPE INFORMASI MODAL INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA HUBUNGAN MODAL. 8(2), 133-150.
- Setiyorini, A. K., & Kartika, C. (2018). Effect of Profitability, Investment Decision on Company Value in Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Develop*, 2(2), 21-28. <https://doi.org/10.25139/dev.v2i2.1071>
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89-98.
- Talunohi, D., & Bertuah, E. (2022). Profitability As the Main Determining Factor of the Firm Value. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 48-63. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.29961>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Umulkulsum, D., & Suaji, R. A. D. A. (2020). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 7, 312-320. <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/332/124>

- Wibowo, M. A., & Yuliana, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Vari-abel Moderasi. *Inovator*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.32832/inovator.v9i2.3424>
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109-121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Winahyu, N. W. R., & Mimba, N. P. S. H. (2018). Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 734. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p28>